

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk menjelaskan permasalahan. Penelitian lapangan merupakan penelitian di mana peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan penelitian langsung karena peneliti ingin mengetahui secara langsung hasil pengaruh *Islamic Quality of Work Life*, *Work Family Conflict*, dan Sistem Kompensasi terhadap *Turnover Intention* Pengrajin pada Industri Batik Tulis Bakaran Juwana Pati.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan hasil penelitiannya berupa nilai angka dalam menampilkan hasil penelitiannya dan dianalisis dengan statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena permasalahan peneliti sudah cukup jelas yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi mengenai pengaruh *Islamic Quality of Work Life*, *Work Family Conflict*, dan Sistem Kompensasi terhadap *Turnover Intention* Pengrajin pada Industri Batik Tulis Bakaran Juwana Pati.

### B. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekelompok fakta yang disajikan guna tujuan tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Jenis dan sumber data yang peneliti gunakan adalah:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

<sup>3</sup> Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

### 1. Data Primer

Adalah sumber data yang didapatkan dari objek risetnya atau dari responden yang dituju.<sup>4</sup> Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah Pengrajin Industri Batik Tulis Bakaran yang dipilih oleh peneliti.

### 2. Data Sekunder

Adalah sumber data yang didapatkan secara tidak secara langsung seperti dari laporan-laporan publikasi ataupun jurnal-jurnal tertentu.<sup>5</sup> Data ini berupa data berita online, jurnal dan artikel yang relevan dengan *Islamic Quality of Work Life, Work Family Conflict, Sistem Kompensasi dan Turnover Intention*, serta dokumen yang berasal dari Industri Batik Tulis Bakaran Juwana Pati yang dapat diakses di web organisasi.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Penelitian kuantitatif perlu memperhatikan dalam penentuan populasi dan sampel.<sup>6</sup> Populasi merupakan area yang meliputi tempat dan responden penelitian yang memiliki karakteristik khusus yang dapat ditarik kesimpulan dalam sebuah penelitian.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin pada Industri Batik Tulis Bakaran Juwana Pati yang berjumlah 400 pengrajin Bakaran Kulon dan Bakaran Wetan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik khusus yang dapat dijadikan sampel penelitian.<sup>8</sup> Misal jumlah populasi terlalu besar,

---

<sup>4</sup> Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

<sup>8</sup> Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandarmaju, 2002), 124.

maka peneliti bisa mengambil anggota sampel dari keseluruhan jumlah populasi secara tepat.<sup>9</sup>

Dari jumlah populasi di atas, maka peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengambil sampel dari sebagian jumlah anggota populasi. Di mana metode ini dilakukan dengan menentukan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>10</sup> Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,0025)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 1}$$

$$n = \frac{400}{2}$$

$$n = 200$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 5 %.

Dari 200 sampel yang didapat, kriteria penyebaran angket yang peneliti lakukan adalah dengan menetapkan area sampel meliputi dua hal yaitu penetapan sampel berdasarkan area daerah penelitian sebagai berikut:

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 73.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

**Tabel 3.1**  
**Penetapan Sampel Berdasarkan Area Daerah**  
**Penelitian**

	<b>Area Daerah Penelitian</b>	<b>Industri Tujuan</b>
<b>Bakaran Juwana Pati</b>	Bakaran Kulon	1. Industri Batik Yuliati Warno 2. Industri Batik Ibu Sri Sarni 3. Industri Batik Yahyu 4. Industri Batik Misih 5. Industri Batik Sular 6. Industri Batik Ninuk Gading 7. Industri Batik Ninuk Purnomo 8. Industri Batik Dewi 9. Industri Batik Sekar Arum 10. Industri Batik Sutar 11. Industri Batik Yuni 12. Industri Batik Amalia 13. Industri Batik Putri Astro 14. Industri Batik ADISA 15. Industri Batik Wates
	Bakaran Wetan	1. Industri Batik Candra Kirana 2. Industri Batik Satriya 3. Industri Batik Abida 4. Industri Batik Suwarni 5. Industri Batik

		Tjokro 6. Industri Batik Ngaminah 7. Industri Batik Ambaran 8. Industri Batik Sekar Melati
--	--	---

**D. Identifikasi Variabel**

Identifikasi penelitian adalah suatu identifikasi untuk mengetahui sifat objek atau subjek atau kegiatan yang memiliki ciri-ciri khusus untuk ditarik kesimpulan oleh peneliti.<sup>11</sup> Secara umum variabel penelitian dibagi menjadi:

1. Variabel Independent/Bebas

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.<sup>12</sup> Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Islamic Quality of Work Life (X1)*, *Work Family Conflict (X2)* dan Sistem Kompensasi (X3).

2. Variabel Dependent/Terikat

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent.<sup>13</sup> Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Turnover Intention (Y)*.

**E. Definisi Operasional**

Setelah diidentifikasi variabel penelitian, maka perlu diberikan indikator pada definisi operasional untuk menguji permasalahan yang telah di amati.<sup>14</sup> Berikut definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain:

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>12</sup> Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 15.

<sup>13</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

<sup>14</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 45.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Islamic Quality of Work Life</i> (X1)	Konsep Islam yang membahas tentang kesejahteraan dan kedamaian seseorang dalam lingkungan kerjanya.	1. Solidaritas sosial	a. Adanya jaminan keamanan b. Adanya jaminan keselamatan kerja c. Adanya jaminan pensiun karyawan	<i>Likert</i>
		2. Pengembangan kompetensi dan Pelatihan karyawan	a. Adanya pengembangan kompetensi karyawan b. Adanya pelatihan bagi karyawan	
		3. Menjaga baik hubungan kemanusiaan	a. Merasakan ketenangan dan ketenteraman b. Merasa sebagai bagian dari organisasi c. Mengakui kinerja karyawan d. Bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya e. Terhindar dari kezaliman	
<i>Work Family Conflict</i> (X2)	Konflik yang terjadi pada individu akibat menanggung peran ganda baik dalam pekerjaan ( <i>work</i> ) maupun keluarga ( <i>family</i> ).	1. Beban dari Pekerjaan	a. Bertentangan dengan kehidupan keluarga b. Kesulitan memenuhi tanggungjawab keluarga c. Sesuatu di	<i>Likert</i>

			<p>rumah tidak dapat terselesaikan</p> <p>d. Menimbulkan ketegangan untuk memenuhi tugas keluarga</p> <p>e. Mengakibatkan perubahan rencana untuk kegiatan keluarga</p>	
		2. Beban dari Keluarga	<p>a. Adanya tuntutan suami</p> <p>b. Adanya tuntutan waktu di rumah</p> <p>c. Permintaan keluarga berkaitan dengan anak.</p> <p>d. Kehidupan rumah tangga mengganggu kewajiban dalam pekerjaan</p> <p>e. Ketegangan dari keluarga mengganggu aktivitas pekerjaan</p>	
Sistem Kompensasi (X3)	Sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balasan atas karya yang diberikannya kepada organisasi.	1. Kompensasi Langsung	<p>a. Gaji dapat memenuhi kebutuhan</p> <p>b. Gaji diberikan tepat waktu</p> <p>c. Gaji sesuai beban kerja</p> <p>d. Insentif dapat memenuhi kebutuhan</p> <p>e. Insentif sesuai dengan beban kerja</p> <p>f. Insentif diberikan</p>	<i>Likert</i>

			tepat waktu	
		2. Kompensasi Tidak Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tunjangan yang sesuai harapan</li> <li>b. Adanya jaminan sosial</li> <li>c. Adanya fasilitas pendukung dari perusahaan</li> <li>d. Memberikan peluang untuk berkarir dan berkembang</li> </ul>	
<i>Turnover Intention (Y)</i>	Keinginan untuk berpindah, belum sampai pada tahap realisasi untuk keluar dari suatu tempat kerja ke tempat lainnya.	1. Keinginan untuk Mencari Pekerjaan Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akan keluar dari perusahaan apabila ada tawaran dan kesempatan yang lebih baik</li> <li>b. Aktif mencari lowongan pekerjaan baru</li> <li>c. Akan tidak masuk kerja jika ada jadwal wawancara dengan perusahaan lain</li> <li>d. Sering tidak masuk kerja karena keperluan di luar pekerjaan lebih penting</li> <li>e. Sering menunda tugas karena adanya kepentingan lain</li> </ul>	<i>Likert</i>

		2. Keinginan untuk Meninggalkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering terlambat masuk kerja</li> <li>b. Melemparkan kesalahan jika tidak mampu menyelesaikannya</li> <li>c. Tidak yakin akan karir akan meningkat jika masih bekerja di sini</li> <li>d. Peningkatan terhadap pelanggaran kebijakan perusahaan</li> <li>e. Peningkatan protes terhadap atasan</li> </ul>	
--	--	---------------------------------	---	--

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh juga akan relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan daftar beberapa pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia untuk memberikan tanggapan sesuai dengan permintaan permasalahan peneliti.<sup>15</sup> Selain itu metode kuesioner merupakan suatu daftar rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>16</sup> Dalam angket ini berisi pertanyaan mengenai *Islamic Quality of Work Life, Work Family Conflict*, dan Sistem Kompensasi yang berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Pengrajin pada Industri Batik Tulis Bakaran

<sup>15</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 143.

<sup>16</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

Juwana Pati. Jenis kuesioner ini yaitu menggunakan metode angket tertutup di mana, responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab, melainkan jawabannya sudah ditentukan oleh penulis sebagai berikut:

Angket kuesioner:

- a. Responden yang memberi jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 5
  - b. Responden yang memberi jawaban “Setuju” diberi skor 4
  - c. Responden yang memberi jawaban “Ragu-ragu” diberi skor 3
  - d. Responden yang memberi jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2
  - e. Responden yang memberi jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1
2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang lebih spesifik dan tidak terbatas dalam penelitian. Metode observasi tidak hanya bisa meneliti orang saja melainkan bisa meneliti objek penelitian secara lengkap.<sup>17</sup>

Peneliti menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian termasuk bagaimana kondisi pengrajin Industri Batik Tulis Bakaran Juwana Pati. Teknik ini peneliti gunakan guna mendukung kelancaran dalam perolehan data terkait pengisian angket yang akan diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data tertulis yang berisikan keterangan dan penjelasan fenomena yang bersifat aktual dan sesuai dengan masalah dalam penelitian. Misalnya berupa arsip-arsip, buku-buku catatan, jurnal-jurnal dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>18</sup> Metode ini

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 302.

<sup>18</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

digunakan untuk memperoleh data tentang Industri Batik Tulis Bakaran Juwana Pati.

**G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana data yang disajikan pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur (ketepatan).<sup>19</sup> Uji validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Selanjutnya, nilai nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n). Jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikansi sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid. Adapun rumus untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[\sqrt{N(\sum X^2 - X^2)}][\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}]}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara skor variabel (X) dengan skor variabel (Y)

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah individu dan sampel<sup>20</sup>

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu indikator dari variabel penelitian. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses

<sup>19</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 103.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 49.

pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0.60$ . Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>21</sup>

$$R_{ii} = \frac{K}{(K-1)} \frac{[1 - \sum S_2b]}{S^2 \text{ total}}$$

Keterangan:

- R<sub>ii</sub> = Koefisien reliabilitas  
 K = Jumlah item variabel  
 $\sum S_2b$  = Jumlah semua variabel  
 $S^2$  total = Varian total

## H. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap *Quality of Work Life* (X1), *Work Family Conflict* (X2), dan Sistem Kompensasi (X3) terhadap *Turnover Intention* (Y) agar uji regresi mendapatkan hal yang baik. Uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apa dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas yang diharuskan korelasi tersebut tidak ada. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas maka variabel-variabel tersebut artinya tidak ortogonal atau tidak memiliki nilai korelasi sama dengan nol. Multikolinearitas dapat ditunjukkan dengan nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) yang masing-masing harus memiliki nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  sama dengan tingkat kolonieritas 0,95.<sup>22</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan sekarang dengan kesalahan sebelumnya. Regresi yang bagus adalah

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus: Badan Penerbit STAIN Kudus, t.th.), 171- 172.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95- 96.

model regresinya harus bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bisa ditunjukkan dengan melihat nilai Durbin Watson (DW Test) sesuai dengan hipotesis yang peneliti uji seperti ketentuan sebagai berikut:

$H_0 = (r = 0)$  artinya  $r = 0$  adalah tidak ada autokorelasi dalam hipotesis tersebut.

$H_a = (r \neq 0)$  artinya  $r$  tidak sama dengan nol adalah ada autokorelasi dalam hipotesis tersebut.

Ketentuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$ <sup>23</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat data yang diuji berdistribusi normal atau tidak, bisa dilihat dari dua analisis yaitu analisis grafik dan uji statistik. Hasil uji normalitas data dapat dilihat dengan memperhatikan titik *Normal P-Plat of Resresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, dengan kriteria sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka itu berarti data yang diuji berdistribusi normal dan sudah memenuhi uji normalitas.

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 99-100.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 147.

b. Sebaliknya, apabila titik-titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal maka itu berarti data yang diuji tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi uji normalitas.<sup>25</sup>

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang diuji terdapat perbedaan atau ketidaksamaan antar variabel satu ke yang lainnya atau tidak. Apabila nilai variabel dari satu ke yang lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Uji model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>26</sup> Kriteria data yang terjadi heteroskedastisitas atau tidak, adalah:

- a. Apabila titik-titik yang terbentuk membentuk pola dan menyempit atau berkumpul jadi satu artinya model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas
- b. Sebaliknya, apabila titik-titik yang terbentuk menyebar artinya model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi ketentuan.<sup>27</sup>

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data hasil penelitian mengenai *Islamic Quality of Work Life, Work Family Conflict* dan Sistem Kompensasi terhadap *Turnover Intention* pada Industri Batik Tulis Bakaran Juwana Pati digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 149.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 125.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 126.

<sup>28</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 10.

Analisis regresi linier berganda hanya bisa diuji minimal harus memiliki 2 variabel bebas. Variabel-variabel dalam regresi berganda dapat disusun dengan model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = *Turn Over Intention*

X<sub>1</sub> = *Islamic Quality of Work Life*

X<sub>2</sub> = *Work Family Conflict*

X<sub>3</sub> = Sistem Kompensasi

b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien regresi dalam setiap variabel

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi antara *Islamic Quality of Work Life* dengan *Over Intention*

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi antara *Work Family Conflict* dengan *Turn Over Intention*

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi antara Sistem Kompensasi dengan *Turn Turn Over Intention*.<sup>29</sup>

## 2. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik atau uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara masing-masing individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji statistik atau uji t bisa dilihat dari nilai t hitungnya. Apabila nilai T hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka hipotesisnya di terima. Sebaliknya apabila nilai t hitung kurang dari t tabel, hipotesisnya berarti ditolak. Uji t juga bisa dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$T \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 275.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diuji untuk menunjukkan seberapa besar nilai uji F yang ditunjukkan pada variabel bebas yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat.

Untuk melihat hasil uji F bisa dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel artinya hipotesis diterima yang artinya semua variabel bebas berpengaruh dan signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.
- b. Sebaliknya, Apabila nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel artinya hipotesis ditolak yang artinya semua variabel bebas tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.

Atau secara manual nilai F hitung dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen<sup>30</sup>

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh nilai model variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen atau terikat. Untuk melihat hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai adjusted  $R^2$  menunjukkan nilai yang kecil, artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

---

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 88- 89.

- b. Sebaliknya, Apabila nilai adjusted  $R^2$  menunjukkan nilai yang cukup besar, artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 87.